

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inquiry* dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar IPA di SD telah terbukti mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry* dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar meliputi silabus, RPP, dan LKS dan lembar evaluasi. RPP disusun sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Inquiry*, yaitu orientasi, rumusan masalah, rumusan hipotesis, mengumpulkan informasi, menguji hipotesis dan membuat kesimpulan. RPP yang diperbaiki secara berkesinambungan akan menghasilkan suatu rancangan yang matang dan siap untuk dipraktikkan. Rancangan yang baik akan memberikan hasil yang baik pula. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP yaitu SK, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang harus diturunkan sesuai dengan urutannya.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan kualitas proses belajar, seperti guru yang terbiasa memberikan arahan secara jelas dan bimbingan belajar yang baik pada peserta didik, dan peserta didik terbiasa berpikir kritis dan memecahkan masalah secara mandiri, peserta didik juga terbiasa membuat hipotesis. Proses belajar yang diperbaiki menghasilkan guru dan peserta didik yang terbiasa bekerja sama dan berinteraksi dengan baik pada saat proses belajar. Proses belajar yang diperbaiki secara terus menerus berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Oleh karena itu, secara tidak langsung memperbaiki proses belajar akan memperbaiki hasil belajar. Penerapan model pembelajaran *Inquiry* yang terus diperbaiki pada

tiap siklusnya, membuat guru lebih memahami kekurangan-kekurangannya dalam mengajar, sehingga guru dapat lebih teliti memperbaiki cara mengajarnya

3. Perkembangan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *Inquiry* terbukti meningkat, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik pada studi pendahuluan yaitu sebesar 31 dan pada siklus I meningkat menjadi 66.35, pada siklus II menjadi 90.58.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran bagi guru dan peneliti yang akan menerapkan model pembelajaran ini, adalah sebagai berikut:

1. Guru
  - a. Memperhatikan instruksi pada setiap langkah-langkah pembelajaran, karena dalam model pembelajaran *Inquiry* peserta didik dituntut untuk mandiri dan mencari sendiri hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan.
  - b. Pengkondisian kelas harus dilakukan tegas dan jelas, agar peserta didik tidak menghabiskan waktu belajar dengan hal yang tidak perlu.
2. Sekolah
  - a. Penyediaan sarana untuk menunjang penerapan model pembelajaran yang baik.
  - b. Penyediaan prasarana agar peserta didik merasa nyaman pada saat proses belajar, sehingga dapat fokus terhadap pembelajar tanpa gangguan apapun.
3. Peneliti Selanjutnya
  - a. Menguasai materi pembelajaran dan mengembangkannya kembali tanpa terpaku pada satu bahan ajar.
  - b. Penggunaan media yang menunjang pada materi yang akan disampaikan dan memiliki daya tarik tersendiri untuk peserta didik. Jika menggunakan media video, maka video yang harus menarik dan beragam.
  - c. Memperhatikan media belajar yang akan digunakan, karena media yang digunakan harus media yang mendukung dan disukai oleh peserta didik.

